

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA FENOMENA ALAM BLEDUG KUWU DI KABUPATEN GROBOGAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

AGTIN KURNIWATI

L2D 000 395



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

ABSTRAKSI

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Jawa Tengah yang mempunyai beberapa obyek wisata dengan daya tarik berupa fenomena alam. Salah satu obyek wisata fenomena alam tersebut adalah Bledug Kuwu yang terletak di desa Kuwu, Kecamatan Kradenan. Obyek wisata ini memiliki keunikan atraksi wisata berupa letupan-letupan lumpur yang keluar secara berkala.

Berdasarkan fenomena yang ada maka perlu dilakukan suatu studi atau tinjauan terhadap pengembangan obyek wisata fenomena alam yang ada di Kabupaten Grobogan untuk mengkaji pengembangan obyek wisata tersebut.

Pengelolaan obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini masih sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan kondisi obyek wisata Bledug Kuwu terlihat kurang terawat yang ditunjukkan dengan banyaknya sampah yang ada di lokasi obyek wisata. Terbatasnya pengelolaan yang ada pada saat ini juga menyebabkan pengunjung obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini masih terbatas pada masyarakat lokal yaitu masyarakat Kabupaten Grobogan terutama masyarakat sekitar obyek wisata Bledug Kuwu sendiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka terlebih dahulu harus diketahui posisi perkembangan obyek wisata tersebut dengan menggunakan analisis BCG, sehingga kemudian dapat dirumuskan arah perkembangan obyek wisata tersebut. Analisis selanjutnya adalah analisis SWOT yang bertujuan untuk mengeluarkan strategi pengembangan obyek wisata Bledug Kuwu.

Posisi perkembangan obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini berada pada posisi cash cow. Posisi ini menunjukkan bahwa kondisi pasar wisata Bledug kuwu berada pada posisi tinggi, namun kondisi produk wisata yang dimiliki oleh obyek wisata Bledug Kuwu berada pada posisi rendah. Posisi pada kuadran ini menunjukkan bahwa obyek wisata Bledug Kuwu mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, namun harus memperhatikan berbagai kendala yang ada. Kondisi tersebut membuat arah perkembangan obyek wisata Bledug Kuwu ditujukan untuk meningkatkan kondisi produk wisata yang ada, mengingat kondisi produk wisata yang ada pada saat ini masih rendah. Arah perkembangan obyek wisata ini diarahkan ke arah kuadran star.

Strategi pengembangan yang tepat bagi pengembangan obyek wisata Bledug Kuwu akan meningkatkan kondisi dari obyek wisata itu sendiri, dan mampu untuk terus meningkatkan daya saing dengan obyek wisata lain dan tetap menjaga kesinambungan dari obyek wisata tersebut. Strategi pengembangan obyek wisata yang disarankan adalah Peningkatan kondisi fasilitas yang mulai menurun serta pengadaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan lokasi wisata, Pengembangan atraksi wisata pendukung yang ada lokasi obyek wisata, yaitu pengembangan atraksi petani garam, serta Pengadaan souvenir wisata, dengan pengemasan garam secara modern dan pengadaan buku cerita mengenai legenda obyek wisata Bledug Kuwu. Strategi pengembangan lain yang dapat dilakukan adalah peningkatan promosi wisata dari obyek wisata Bledug Kuwu

Rekomendasi yang dapat diberikan pada pengelola obyek wisata Bledug Kuwu di Kabupaten Grobogan berdasarkan studi ini adalah Meningkatkan kondisi produk wisata dari obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini. Usaha peningkatan kondisi ini dilakukan dengan menggunakan strategi pengembangan yang dihasilkan dari studi ini, Menjaga dan merawat kondisi pasar wisata dari obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini yang telah berada pada posisi tinggi, dan Meningkatkan kondisi variabel pasar wisata yang masih rendah yaitu variabel asal pengunjung serta variabel jumlah pengunjung. Peningkatan kondisi variabel-variabel ini dapat dilakukan salah satunya dengan meningkatkan promosi obyek wisata.

*Kata kunci : wisata fenomena alam,
strategi pengembangan obyek wisata.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi untuk pengembangan pariwisata dengan banyaknya potensi wisata alam dan wisata budaya yang ada. Sumber daya alam berupa hutan dengan segala isinya, daratan dengan segala bentuk dan gatranya, serta lautan dengan segala potensi dan perilakunya telah dimanfaatkan dan akan terus dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk di dalamnya pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Sedangkan definisi wisata sendiri adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata (Pendit, 1994).

Dapat dikatakan bahwa kegiatan pariwisata merupakan kegiatan lintas sektoral, sehingga dalam pengembangannya akan melibatkan sektor lain seperti pertanian, perhubungan, perdagangan dan jasa, industri dan lain-lain. Pengembangan sektor pariwisata akan memberikan pengaruh atau *multiplier effect* pada pengembangan sektor-sektor lain dan akan memberikan pengaruh pada pengembangan kondisi perekonomian masyarakat.

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Jawa Tengah yang mempunyai beberapa obyek wisata dengan daya tarik berupa fenomena alam. Pengembangan obyek-obyek wisata ini sangat diperlukan untuk mengembangkan kondisi perekonomian masyarakat di kabupaten tersebut, mengingat pada saat ini pariwisata memberikan kontribusi yang kecil pada pendapatan daerah yaitu sebesar 15 juta per tahun (Suara Merdeka, 2003).

Kabupaten Grobogan memiliki berbagai obyek wisata yang menampilkan kelangkaan fenomena alam. Obyek wisata alam sendiri merupakan obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya. Obyek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Grobogan sendiri antara lain adalah obyek wisata Bledug Kuwu, serta obyek wisata Api Abadi Mrapen. Obyek-obyek wisata ini mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan karena fenomena alam yang ada tidak terdapat disemua tempat, sehingga obyek wisata ini memberikan suatu atraksi wisata yang unik.

Obyek wisata Bledug Kuwu merupakan telaga lumpur dengan keasinan (*salinitas*) yang lebih tinggi dibanding air laut, ini amat unik karena sering meletup-letup dengan diameter dan

tinggi bisa mencapai 10 meter. Letupan lumpur yang mirip meletusnya gunung berapi yang terjadi secara periodik dan berkesinambungan tersebut merupakan salah satu keajaiban alam.

Obyek wisata ini terletak di Desa Kuwu, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan. Kawasan wisata yang secara geografis terletak di dataran rendah bersuhu 28-36 derajat Celcius ini menyajikan letupan gelembung lumpur raksasa yang mengeluarkan percikan air dan garam. Letupan-letupan tersebut terjadi setiap saat dan berpindah-pindah tempat dengan diikuti asap putih. Letupan-letupan itu terjadi secara periodik setiap 2 sampai 3 menit sekali.

Lumpur yang disemburkan Bledug Kuwu disertai asap putih yang membumbung itu rata-rata mencapai ketinggian 3 meter. Namun pada saat-saat tertentu terjadi letupan keras yang mampu menyemburkan lumpur setinggi 10 meter. Terjadinya Bledug Kuwu dapat dijelaskan secara sederhana bahwa di dalam perut bumi dibawah tempat tersebut terjadi reaksi kimia antara beberapa gas tertentu dengan mineral-mineral. Reaksi ini menimbulkan gas alam yang mencoba keluar dari perut bumi. Gas alam yang akan keluar dari perut bumi menemukan tempat yang tepat yaitu tanah berlumpur yang lebih ringan dan mudah ditembus dibanding tanah biasa. Saat keluar gas alam ini mendorong tanah berlumpur itu hingga terjadilah letupan-letupan yang berlangsung secara periodik.

Karena atraksi utama adalah letupan-letupan tanah berlumpur maka pengelola tempat wisata ini telah melengkapinya dengan beberapa fasilitas untuk melihat obyek utama tersebut. Selain beberapa menara pandang untuk melihat letupan dari tempat yang nyaman juga telah dibuat jalan setapak sehingga wisatawan dapat mendekati letupan dengan aman untuk dapat memperhatikannya secara seksama. Namun pengelolaan obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini masih sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan kondisi obyek wisata Bledug Kuwu terlihat kurang terawat yang ditunjukkan dengan banyaknya sampah yang ada di lokasi obyek wisata. Terbatasnya pengelolaan yang ada pada saat ini juga menyebabkan pengunjung obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini masih terbatas pada masyarakat lokal yaitu masyarakat Kabupaten Grobogan terutama masyarakat sekitar obyek wisata Bledug Kuwu sendiri.

Berdasarkan kondisi dan keunikan atraksi wisata yang ada di obyek wisata Bledug Kuwu maka perlu dilakukan suatu studi atau tinjauan terhadap pengembangan obyek wisata fenomena alam yang ada di Kabupaten Grobogan. Hal ini perlu dilakukan mengingat obyek wisata Bledug Kuwu menampilkan suatu atraksi fenomena alam yang unik dan tidak terdapat di daerah lain. Selain itu lokasi obyek wisata Bledug Kuwu mudah tercapai dari wilayah disekitar Kabupaten Grobogan yaitu Kabupaten Sragen dan Kabupaten Blora.

1.2 Perumusan Masalah

Sektor pariwisata merupakan sektor yang cukup berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Grobogan, dan sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pertumbuhan suatu wilayah. Namun pada saat ini sektor pariwisata belum menjadi suatu aset utama dan dikembangkan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Grobogan, dimana pengembangan obyek wisata yang ada kurang mendapat perhatian, sehingga obyek wisata yang ada kurang berkembang.

Obyek wisata Bledug Kuwu merupakan salah satu obyek wisata fenomena alam yang terdapat di Kabupaten Grobogan yang menyuguhkan atraksi wisata berupa keunikan fenomena alam yang langka, maka pengembangan obyek wisata ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan obyek wisata ini adalah belum adanya penggalan potensi secara maksimal, serta kurangnya promosi yang dilakukan. Lebih detailnya masalah yang terjadi pada obyek wisata Bledug Kuwu adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengelolaan dan perawatan kondisi serta fasilitas wisata yang terdapat di obyek wisata Bledug Kuwu.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola wisata.
3. Belum adanya rencana pengembangan yang tepat dan terperinci bagi obyek wisata Bledug Kuwu.

Kurangnya promosi yang ada menyebabkan obyek wisata ini kurang dikenal di masyarakat luas dan pengunjung wisata terbatas pada masyarakat dalam skala lokal, yaitu masyarakat dari wilayah Kabupaten Grobogan sendiri. Belum adanya strategi pengembangan yang tepat juga menjadi faktor penentu dalam terhambatnya pengembangan obyek wisata ini. Oleh karena itu perlu adanya *tinjauan terhadap pengembangan obyek wisata fenomena alam di Kabupaten Grobogan yaitu obyek wisata Bledug Kuwu.*

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menyusun strategi pengembangan obyek wisata Bledug Kuwu di Kabupaten Grobogan.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran-sasaran dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi dan potensi obyek wisata Bledug Kuwu.
2. Mengidentifikasi posisi perkembangan obyek wisata Bledug Kuwu pada saat ini.